

Inspeksi Keselamatan Jalan Pada Ruas Jalan Pariwisata Kota Bengkulu

ADJI DWI SAPUTRA

Taruna D.III Manajemen
Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi
Darat Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu 89 Km. 3,5
Cibitung, Bekasi, Jawa
Barat

SUBARTO, ATD, MM

Dosen PTDI-STTD
Politeknik Transportasi
Darat Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu 89 Km. 3,5
Cibitung, Bekasi, Jawa
Barat

SUGITA, MM

Dosen PTDI-STTD
Politeknik Transportasi
Darat Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu 89 Km. 3,5
Cibitung, Bekasi, Jawa
Barat

ABSTRACT

Based on data from the Bengkulu City Police, the number of accidents for the last 5 years (2017-2021) has occurred 828 accidents. There are accident-prone locations in Bengkulu City, one of which is on the Tourism Road section, this road is an access road to the Bengkulu Panjang Beach tourist road, of course many tourists go to objects both from inside and outside the area who come every day to visit Panjang Beach. According to accident data from the Bengkulu City Police, the Road Section Tourism ranks first out of 10 accident-prone areas in Bengkulu City, which is based on data from the Bengkulu City Resort Police, the number of accidents on the Tourism road is 37 accidents, with a fatality rate of 8 deaths, 3 serious injuries, 36 minor injuries. during the last year of 2021. The average speed of vehicles passing on this road section is above 50 km/hour. Then the traffic signs on this road section are still lacking, as for the signs that are installed but there are conditions that need maintenance and at night conditions the lighting is still lacking then at some points the geometric conditions of the road are bumpy so that it endangers drivers. This is a factor causing accidents on the Tourism Road section. Handling efforts are carried out by conducting a comprehensive road safety inspection carried out on the road that is the location of the study. This road inspection is carried out in order to get a safe road with an assessment of safety aspects and efforts to improve safe roads for the safety of road users.

Keywords: Road Safety Inspection; accident prone areas; Street; safety.

ABSTRAK

Berdasarkan data dari Kepolisian Resor Kota Bengkulu bahwa angka kecelakaan selama 5 tahun terakhir (2017-2021) telah terjadi 828 kejadian kecelakaan. Terdapat lokasi rawan kecelakaan di Kota Bengkulu yaitu salah satunya berada pada ruas Jalan Pariwisata, jalan ini merupakan akses jalan wisata Pantai Panjang Bengkulu tentunya banyak wisatawan menuju objek baik dari dalam maupun luar daerah yang berdatangan setiap hari nya untuk berkunjung ke pantai panjang. Menurut data kecelakaan dari Kepolisian Resor Kota Bengkulu Ruas Jalan Pariwisata menempati rangking pertama dari 10 daerah rawan kecelakaan di Kota Bengkulu, yang mana berdasarkan data dari kepolisian Resor Kota Bengkulu angka kecelakaan pada ruas jalan Pariwisata yaitu sebanyak 37 kejadian kecelakaan, dengan tingkat fatalitas kecelakaan meninggal dunia sebanyak 8, luka berat 3, luka ringan 36 selama satu tahun terakhir tahun 2021. Kecepatan rata-rata kendaraan yang melintas di ruas jalan ini diatas 50 km/jam. Kemudian Rambu lalu lintas di ruas jalan ini masih kurang, adapun rambu yang terpasang namun ada kondisinya perlu perawatan dan pada saat kondisi malam hari penerangan masih kurang kemudian di beberapa titik kondisi geometrik jalan ada yang bergelombang sehingga membahayakan penegendara. Hal ini menjadi factor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Pariwisata. Upaya penanganan dilakukan dengan cara melakukan inspeksi keselamatan jalan secara komprehensif yang dilakukan pada jalan yang menjadi lokasi kajian. Inspeksi jalan ini dilaksanakan guna untuk mendapatkan jalan yang berkeselamatan dengan penilaian aspek keselamatan dan upaya peningkatan jalan berkeselamatan demi keselamatan pengguna jalan. Metode penanganan dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan di lokasi rawan kecelakaan guna untuk dapat mengurangi tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Pariwisata dengan adanya data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dari sisi geometrik jalan, fasilitas perlengkapan jalan, jarak pandang pengemudi, serta analisis jalan berkeselamatan. Sehingga dapat terciptanya penyelenggaraan transportasi yang cepat, aman, dan berkeselamatan. The handling method is carried out by identifying the factors that cause accidents in accident-prone locations in order to reduce the accident rate on the Tourism Road section with the data obtained and then processed and analyzed from the geometric side of the road, road equipment facilities, driver's visibility, and analysis of safe roads. So that it can create a fast, safe, and safe transportation operation.

Kata Kunci: Inspeksi Keselamatan Jalan; daerah rawan kecelakaan; jalan; keselamatan.

PENDAHULUAN

Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu hal yang harus selalu diperhatikan oleh setiap pengguna jalan raya. Ada banyak jenis perlengkapan jalan yang terpasang di jalan seperti rambu lalu lintas yang dipasang baik di marka atau di badan jalan, semua itu tentunya bertujuan untuk menertibkan para pengguna jalan, dan secara langsung untuk menjaga keselamatan para pengguna jalan. Adapun faktor penyebab dari terjadinya kecelakaan lalu lintas secara umum disebabkan yaitu meliputi faktor manusia, prasarana, sarana, dan lingkungan.

Menurut data kecelakaan dari Kepolisian Resor Kota Bengkulu Ruas Jalan Pariwisata menempati ranking pertama dari 10 daerah rawan kecelakaan di Kota Bengkulu, yang mana berdasarkan data dari kepolisian Resor Kota Bengkulu angka kecelakaan pada ruas jalan Pariwisata yaitu sebanyak 37 kejadian kecelakaan, dengan tingkat fatalitas kecelakaan meninggal dunia sebanyak 8, luka berat 3, luka ringan 36 selama satu tahun terakhir tahun 2021. Kecepatan rata-rata kendaraan yang melintas di ruas jalan ini diatas 50 km/jam. Kemudian Rambu lalu lintas di ruas jalan ini masih kurang, adapun rambu yang terpasang namun ada kondisinya perlu perawatan dan pada saat kondisi malam hari penerangan masih kurang kemudian di beberapa titik kondisi geometrik jalan ada yang bergelombang sehingga membahayakan penegendara. Hal ini menjadi factor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Pariwisata.

Upaya penanganan dilakukan dengan cara melakukan inspeksi keselamatan jalan secara komprehensif yang dilakukan pada jalan yang menjadi lokasi kajian. Inspeksi jalan ini dilaksanakan guna untuk mendapatkan jalan yang berkeselamatan dengan penilaian aspek keselamatan dan upaya peningkatan jalan berkeselamatan demi keselamatan pengguna jalan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan pada Ruas Jalan Pariwisata Kota Bengkulu.

Metode penanganan dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan di lokasi rawan kecelakaan guna untuk dapat mengurangi tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Pariwisata dengan adanya data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis dari sisi geometrik jalan, fasilitas perlengkapan jalan, jarak pandang pengemudi, serta analisis jalan berkeselamatan. Sehingga dapat terciptanya penyelenggaraan transportasi yang cepat, aman, dan berkeselamatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan Jalan

Keselamatan jalan yaitu dapat ditentukan berdasarkan tingkat kerusakan pada ruas jalan, dengan cara mengidentifikasi permasalahan-permasalahan pada ruas jalan dengan menggunakan metode pemeriksaan kerusakan jalan dengan begitu dapat mengetahui apa saja tipe-tipe kerusakan berdasarkan kategori kerusakannya. Sehingga dapat mengetahui potensi kecelakaan dan penyebab kecelakaan, dengan begitu dapat mengevaluasi hasil dari pemeriksaan pada kerusakan jalan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Prmono dkk, 2016).

Jalan Yang Berkeselamatan

Untuk mewujudkan ruas jalan yang berkeselamatan ada empat aspek yang perlu dipenuhi oleh suatu ruas jalan yaitu self regulating road, self explaining, self enforcement dan forgiving road.

Inspeksi Keselamatan Jalan

Inspeksi keselamatan jalan adalah pemeriksaan secara sistematis mengenai tingkat keselamatan jalan yang dilakukan pada jalan yang telah beroperasi (jalan eksisting). Inspeksi keselamatan jalan adalah untuk mengidentifikasi bahaya-bahaya, kesalahan dan kekurangan-kekurangan yang dapat menyebabkan kecelakaan di ruas jalan atau segmen tersebut. Inspeksi Keselamatan Jalan dilakukan untuk mengetahui standar teknis pada suatu ruas jalan apakah sudah memenuhi standar atau tidak. Inspeksi keselamatan jalan dilakukan untuk mengurangi potensi bahaya terjadinya kejadian kecelakaan pada suatu ruas jalan (Komite Nasional Keselamatan Transportasi 2016).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan metodologi penelitian dari tahap awal identifikasi masalah, rumusan masalah, pengumpulan data sekunder dan data primer.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penulisan kertas kerja wajib ini adalah dengan melakukan pengumpulan data sekunder dan data primer. Data primer didapati dari Survei Inventarisasi Jalan, survey *spot speed*, dan survey Inspeksi Keselamatan Jalan. Kemudian data sekunder diperoleh dari Satlantas Polres Kota Bengkulu dan instansi-instansi terkait yang berhubungan dengan kondisi lalu-lintas.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Daerah Rawan Kecelakaan

Untuk mengetahui tingkat kecelakaan maka dilakukan perhitungan tingkat kecelakaan dengan pembobotan. Untuk menentukan ruas-ruas jalan yang termasuk daerah rawan kecelakaan maka digunakan metode pembobotan

2. Analisis *Spot Speed*

Guna untuk mengetahui kecepatan sesaat atau *spot speed* pada ruas jalan rawan kecelakaan. Untuk kepentingan analisa data kecelakaan maka digunakan kecepatan titik/sesaat (*spot speed*) yaitu kecepatan kendaraan sesaat pada waktu kendaraan tersebut melintasi suatu titik tertentu pada ruas jalan, secara sederhana dapat ditunjukkan persamaan berikut :

$$V = S / t$$

Sumber: Dasar – Dasar Perencanaan Geometrik Jalan; Silvia Sukirman, 1999

Ket :

V = kecepatan sesaat (km/jam)

S = jarak perjalanan (km)

T = waktu tempuh (jam)

1) Kecepatan sesaat

Berikut ini adalah persentil 85 (P85). Persentil 85 ini digunakan untuk mengetahui batas kecepatan yang ditempuh 85% kecepatan kendaraan hasil survai.

Rumus :

$$P_{85} = T_b + \left(\frac{\frac{85}{100} \times n - f_i}{f_k} \right) \times p$$

Sumber: Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains

Ket :

T_b = Batas bawah nyata kelas dari kelas persentil

N = Banyaknya data

F_k = frekuensi kumulatif kelas sebelum persentil

f_i = Frekuensi kelas persentil

p = panjang kelas

3. Analisis Jarak Pandang Henti

Jarak pandang henti merupakan jarak pandangan yang dibutuhkan pengendara untuk menghentikan kendaraanya. Maka persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$d = 0,278 Vt + \sqrt{254 fm}$$

Sumber: Dasar – Dasar Perencanaan Geometrik Jalan: Silvia Sukirman, 1999

Keterangan :

d = Jarak Pandang Henti Minimum (m)

t = waktu tanggap, ditetapkan 2,5 detik

f_m = Koefesien gesek memanjang perkerasan jalan

v = kecepatan kendaraan (Km/jam)

4. Analisis Inspeksi Keselamatan Jalan

Inspeksi Keselamatan Jalan dilakukan untuk mengetahui standar teknis pada suatu ruas jalan apakah sudah memenuhi standar atau tidak. Inspeksi keselamatan jalan dilakukan untuk mengurangi potensi bahaya terjadinya kejadian kecelakaan pada suatu ruas jalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilakukan beberapa analisis dalam penelitian ini diantaranya :

1. Analisis Kejadian Kecelakaan

a. Analisis Berdasarkan Tahun dan Tingkat Fatalitas Kecelakaan

Tabel 1. Tingkat Fatalitas Kecelakaan Ruas Jalan Pariwisata Tahun 2021

| NO | NAMA JALAN | JUMLAH KEJADIAN | TINGKAT FATALITAS | | | KERUGIAN MATERIAL |
|----|------------|-----------------|-------------------|----|----|-------------------|
| | | | MD | LB | LR | |
| 1 | PARIWISATA | 37 | 8 | 3 | 36 | 29.550.000 |

b. Analisis Berdasarkan Waktu

Tabel 2. Data Kecelakaan Berdasarkan Waktu Kejadian

| WAKTU JAM | TAHUN 2021 |
|-------------|------------|
| 00.00-06.00 | 3 |
| 06.00-12.00 | 7 |
| 12.00-18.00 | 16 |
| 18.00-00.00 | 11 |
| JUMLAH | 37 |

c. Analisis Berdasarkan Bulan

Tabel 3. Data Kecelakaan Berdasarkan Bulan Kejadian

| BULAN | 2021 |
|-----------|------|
| JANUARI | 3 |
| FEBRUARI | 2 |
| MARET | 3 |
| APRIL | 3 |
| MEI | 2 |
| JUNI | 4 |
| JULI | 2 |
| AGUSTUS | 6 |
| SEPTEMBER | 3 |
| OKTOBER | 3 |
| NOVEMBER | 2 |
| DESEMBER | 4 |
| JUMLAH | 37 |

d. Analisis Berdasarkan Hari

Tabel 4. Data Kecelakaan Berdasarkan Hari kejadian

| HARI | 2017 |
|-------------|-------------|
| SENIN | 4 |
| SELASA | 2 |
| RABU | 6 |
| KAMIS | 4 |
| JUMAT | 3 |
| SABTU | 7 |
| MINGGU | 11 |
| JUMLAH | 37 |

e. Analisis Berdasarkan Tipe Tabrakan

Tabel 1. Data Kecelakaan Berdasarkan Tipe Tabrakan

| TIPE TABRAKAN | JUMLAH KECELAKAAN DI TAHUN 2021 |
|----------------------|--|
| TUNGGAL | 4 |
| DEPAN-DEPAN | 2 |
| DEPAN-BELAKANG | 5 |
| DEPAN-SAMPING | 11 |
| SAMPING-SAMPING | 6 |
| BERUNTUN | 0 |
| TABRAK SEPEDA | 3 |
| TABRAK MANUSIA | 6 |
| JUMLAH | 37 |

f. Analisis Berdasarkan Kendaraan Yang Terlibat

Tabel 2. Data Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan Yang Terlibat

| JALAN PARIWISATA | KENDARAAN YANG TERLIBAT LAKA | | | | | |
|-----------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|------------------------------|----------------------|---------------|---------------|
| | SEPEDA MOTOR | MOBIL PRIBAD I | MOBIL PICK UP | M P U | SEPEDA | JUMLAH |
| | 39 | 19 | 2 | 1 | 3 | 64 |

2. Analisis *Spot Speed*

Tabel 3. Kecepatan Sesaat Arah Masuk Ruas Jalan Pariwisata

| NO | JENIS KENDARAAN | KECEPATAN MINIMAL | KECEPATAN MAKSIMAL | KECEPATAN RATA-RATA | PERSENTIL 85 |
|----|-----------------|-------------------|--------------------|---------------------|--------------|
| 1 | Sepeda Motor | 43,17 | 76,43 | 57,85 | 67,04 |
| 2 | Mobil | 41,19 | 73,17 | 57,53 | 64,98 |
| 3 | Pick Up | 33,93 | 71,71 | 53,38 | 62,39 |
| 4 | MPU | 26,16 | 32,40 | 28,39 | 29,78 |

Tabel 4. Kecepatan Sesaat Arah Keluar Ruas Jalan Pariwisata

| NO | JENIS KENDARAAN | KECEPATAN MINIMAL | KECEPATAN MAKSIMAL | KECEPATAN RATA-RATA | PERSENTIL 85 |
|----|-----------------|-------------------|--------------------|---------------------|--------------|
| 1 | Sepeda Motor | 38,10 | 82,85 | 59,45 | 66,83 |
| 2 | Mobil | 29,17 | 83,33 | 56,90 | 64,58 |
| 3 | Pick Up | 26,16 | 71,43 | 56,04 | 61,02 |
| 4 | MPU | 21,61 | 34,09 | 28,18 | 28,96 |

3. Analisis Jarak Pandang Henti

Tabel 8. Jarak Pandang Henti Arah Masuk Ruas Jalan Pariwisata

| NO | JENIS KENDARAAN | Kec. Rencana (km/jam) | Fm | D | Kec. Persentil 85 | JPH (m) |
|----|-----------------|-----------------------|-------|-------|-------------------|---------|
| 1 | Sepeda Motor | 40 | 0,375 | 40-45 | 67,04 | 93,78 |
| 2 | Mobil | 40 | 0,375 | 40-45 | 64,98 | 89,49 |
| 3 | Pick Up | 40 | 0,375 | 40-45 | 62,39 | 84,23 |
| 4 | MPU | 40 | 0,375 | 40-45 | 29,78 | 30,01 |

Tabel 9. Jarak Pandang Henti Arah Keluar Ruas Jalan Pariwisata

| NO | JENIS KENDARAAN | Kec. Rencana (km/jam) | Fm | D | Kec. Persentil 85 | JPH (m) |
|----|-----------------|-----------------------|-------|-------|-------------------|---------|
| 1 | Sepeda Motor | 40 | 0,375 | 40-45 | 66,83 | 93,34 |
| 2 | Mobil | 40 | 0,375 | 40-45 | 60,81 | 81,09 |
| 3 | Pick Up | 40 | 0,375 | 40-45 | 61,02 | 81,50 |
| 4 | MPU | 40 | 0,375 | 40-45 | 28,96 | 28,93 |

4. Analisis Inspeksi Keselamatan Jalan

Inpeksi Keselamatan Jalan

Inspeksi Keselamatan Jalan dilakukan Untuk Mengetahui standar teknis suatu ruas jalan apakah jalan tersebut sudah memenuhi stantar jalan yang berkeselamatan atau tidak. Dilakukannya Inspeksi Keselamatan Jalan untuk mengurangi potensi bahaya yang menyebabkan terjadinya kejadian kecelakaan pada suatu ruas jalan. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai data Inspeksi Keselamatan Jalan pada Ruas Jalan Pariwisata Kota Bengkulu.

Tabel 10. Hasil Inspeksi Keselamatan Jalan

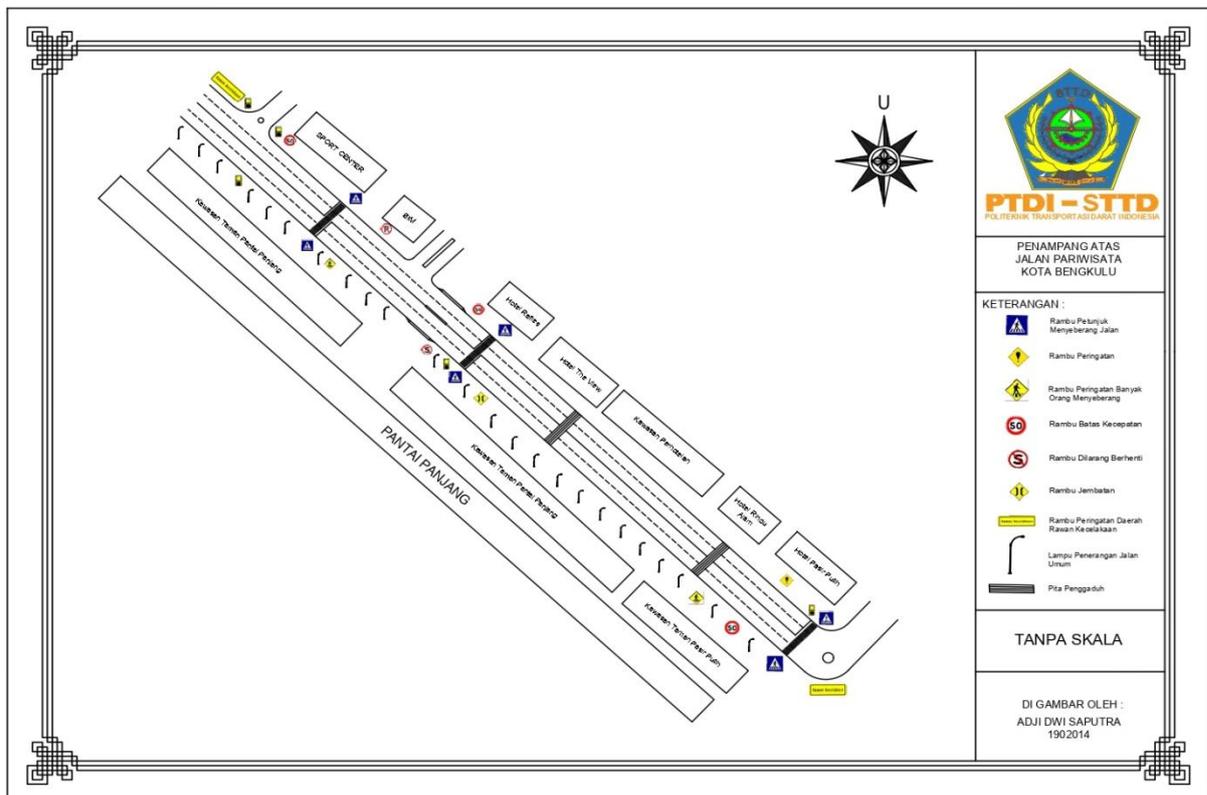
| NO | Pengamatan dan Pengukuran | | Standar Teknis Keselamatan | Hasil Pengukuran dan Pengamatan | Penyimpangan terhadap Standar (%) |
|----|---------------------------|--------|----------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|
| | Aspek | Satuan | | | |
| 1 | Lebar lajur | m | 3,5 | 2,5 | 28 % |
| 2 | Bahu Jalan | | | | |
| | Lebar Kiri | m | 2,5 | 0,68 | 66 % |
| | Lebar Kanan | m | 2,5 | 0,68 | 64 % |
| 3 | Trotoar | | | Tidak ada | |
| | Lebar kiri | m | 1,5 | | |
| | Lebar kanan | m | 1,5 | | |
| 4 | Median | | | Tidak ada | |
| | Lebar | m | 2,5 | | |
| 5 | Rambu | | | | |
| | Kondisi | % | 100 | 85 | 15 % |
| | Ukuran rambu | mm | 600 | 600 | 0 % |
| 6 | Marka | | | | |
| | Kondisi | % | 100 | 92 | 8 % |
| | Ketersediaan | Titik | Sepanjang ruas jalan | sepanjang ruas | 0 % |
| 7 | Penerangan jalan Umum | | | | |
| | Fungsi | Jumlah | 86 | 72 | 25 % |
| | Jarak Antar Lampu | m | 50 | 50 | 0 % |

REKOMENDASI

Dari hasil analisis dengan menggunakan metode analisis kecelakaan dan inspeksi keselamatan jalan, maka dapat diketahui permasalahan dan juga faktor penyebab kecelakaan yang ada pada Ruas Jalan Pariwisata Kota Bengkulu. Dalam rangka menangani permasalahan tersebut, maka diperlukan upaya penanganan atau rekomendasi.

1. Perbaikan terhadap geometrik perkerasan jalan yang bergelombang atau berlobang dan melakukan pelebaran terhadap bahu jalan sesuai dengan ketentuan yaitu 2,5 meter.
2. Pemasangan rambu lalu lintas sesuai hasil analisis yang telah di peroleh pada Ruas Jalan Pariwisata Kota Bengkulu Khususnya pada titik Black Spot, berikut adalah rekomendasi pemasangan rambu di lokasi tersebut:
 - a. Pemasangan rambu batas kecepatan yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kecelakaan akibat kecepatan yang tinggi.
 - b. Pemasangan rambu peringatan hati hati yang berfungsi untuk memberitahukan akan memasuki lokasi rawan kecelakaan dan banyak kegiatan lainnya seperti pejalan kaki sehingga dapat meminimalisir kecelakaan lalu lintas.
 - c. Pemasangan rambu kurangi kecepatan yang berfungsi untuk memerintahkan pengguna jalan khususnya pengemudi kendaraan bermotor untuk mengurangi kecepatan pada lokasi rawan kecelakaan tersebut sehingga dapat meminimalisir kecelakaan lalu lintas.
3. Pemasangan pita penggaduh yang bertujuan untuk mengurangi kecepatan kendaraan yang melintasi ruas jalan tersebut sehingga dapat mengurangi kecelakaan lalu lintas.
4. Perbaikan marka pada ruas jalan yang sudah pudar agar dapat terlihat dengan jelas oleh pengguna jalan sehingga dapat meminimalisir kecelakaan lalu lintas.
5. Perbaikan lampu penerangan jalan yang sudah rusak sehingga dapat meminimalisir kecelakaan pada malam hari dan melakukan penambahan dengan jarak antar lampu yaitu 50 m.
4. Pemasangan Warning light pada titik Black spot ruas Jalan Pariwisata.

Berikut merupakan Rekomendasi Dari hasil anlisis kebutuhan Fasilitas Perlengkapan jalan pada Ruas Jalan Pariwisata Kota Bengkulu :



Gambar 1. Rekomendasi Fasilitas Perlengkapan Jalan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari kondisi eksisting bahwa lokasi kecelakaan yang sering terjadi di Kota Bengkulu yaitu pada Ruas Jalan Pariwisata terkhusus pada titik Black Spot dikarenakan Berdasarkan kondisi eksisting di ruas Jalan Pariwisata, minimnya fasilitas perlengkapan lalu lintas seperti rambu peringatan, rambu batas kecepatan dan lampu penerangan jalan serta fasilitas perlengkapan jalan lainnya pada ruas jalan tersebut.
2. Faktor penyebab terjadinya kecelakaan di dominasi oleh faktor manusia, perilaku pengguna jalan pada Ruas Jalan Pariwisata kedisiplinan pengendara tergolong rendah dan banyak melanggar aturan lalu lintas, pengguna jalan berkecepatan melebihi batas kecepatan 50 km/jam menjadi salah satu faktor terjadinya kecelakaan di Ruas Jalan Pariwisata dan penyebab terjadinya kecelakaan dari segi prasarana adalah belum lengkapnya fasilitas perlengkapan jalan di Ruas Jalan Pariwisata.
3. Hasil dari Inspeksi Keselamatan Jalan yang telah dilakukan kemudian dibandingkan dengan standar teknis keselamatan jalan dan menentukan berapa persentase penyimpangan terhadap standar teknis keselamatan jalan. Hasil dari inspeksi keselamatan jalan pada Ruas Jalan Pariwisata kota Bengkulu meliputi kondisi perkerasan jalan yang sudah baik dan secara keseluruhan sudah rata, kemudian lebar lajur lalu lintas 2,5 m belum memenuhi standar yaitu 3,5 m, lebar kiri bahu jalan 0,68 m, lebar kanan bahu jalan 0,68 m belum memenuhi standar yaitu 2,5 m, kondisi rambu 85%, ukuran rambu 600 mm sudah memenuhi standar, kondisi marka 92%, ketersediaan penerangan jalan umum yang berfungsi sebanyak 72 jarak antar lampu 50 m.

Saran

Upaya untuk menanggulangi kecelakaan dan demi terwujudnya Ruas Jalan Pariwisata yang berkeselamatan terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Perlu dilakukan penambahan, penggantian, serta perawatan untuk fasilitas perlengkapan jalan yang sesuai dengan persyaratan teknis oleh pihak Dinas Perhubungan Kota Bengkulu pada bidang Sarana dan Prasarana. Kemudian perlengkapan jalan tersebut berupa rambu lalu lintas, lampu penerangan, warning light, pita penggaduh dan lain sebagainya.
2. Perlunya perbaikan kondisi eksisting pada jalan yang berlubang atau rusak oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Bengkulu secara rutin dan berkala pada ruang manfaat jalan, ruang milik jalan, dan ruang pengawasan jalan. Dan juga perlu dilakukan perbaikan berupa pengecatan marka jalan dan zebra cross yang telah pudar oleh dinas Pekerjaan Umum Kota Bengkulu.
3. Perlu adanya penyuluhan, kampanye, dan pelatihan taat berlalu lintas oleh pihak terkait kepada masyarakat umum, anak sekolah, dan instansi – instansi yang berada di Kota Bengkulu Sehingga dengan adanya hal tersebut akan mengurangi kejadian kecelakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2009. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang LaluLintas dan Angkutan Jalan
- _____, 2014. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas.
- _____, 2014. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan.
- _____, 2014. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas.
- _____, 2015. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan.

- Tri Wahyu Pramono, Anita Rahmawati, dan Emil Adly, 2016. *Analisis Kondisi Kerusakan Jalan Pada Lapis Permukaan Perkerasan Lentur Menggunakan Metode Pavement Condition Index Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Komite Nasional Keselamatan Transportasi, 2016. *Bimbingan Teknis Investigasi Kecelakaan Transportasi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2015. *Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Sukirman Silvia, 1999. *Dasar – Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*, Bandung.
- Harinaldi, 2005. *Prinsip-prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*. Jakarta: Erlangga.